

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Pengembangan Purwarupa Sistem Informasi Pelayanan Lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jambi telah diuraikan secara lengkap pada bab-bab sebelumnya, berdasarkan bab-bab tersebut peneliti mengambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Berikut adalah perbedaan antara sebelum pengembangan dilakukan dan sesudah pengembangan dilakukan;

Tabel 6.1 Perbedaan Antara Sebelum dan Sesudah Pengembangan

Sebelum Pengembangan	Setelah Pengembangan
1. Fitur <i>Login</i> dan <i>Logout</i> Pengguna Aplikasi	1. CRUD data Transaksi Rekening Koran (Tanggal, Deskripsi, Debit, Kredit, dll)
2. CRUD data Pengguna Aplikasi (Nama, NIP, Jenis Kelamin, Posisi Pekerjaan, dll)	2. CRUD penetapan Transaksi Masuk sesuai Transaksi Masuk pada Rekening Koran (Tanggal Penetapan, Stakeholder, Tanggal Penyetoran Ke Rekening, Nominal Transaksi, Keterangan Penetapan, dll.)
3. CRUD data <i>Stakeholder</i> (Nama, Jenis Identitas, Nomor Identitas, Alamat, Kontak, dll.)	3. CRUD pembuktian Penyetoran Ke Kas Negara sesuai Transaksi Keluar pada Rekening Koran (Tanggal Pembuktian, Tanggal Penyetoran Ke Kas Negara, Nominal Penyetoran Ke Kas Negara, Kode Billing Penyetoran, dll.)
4. CRUD data atribut Rekening	

Koran (Nomor Rekening, Nama Rekening, Nama Bank, Tanggal Saldo Awal, Nominal Saldo Awal, dll.)	
--	--

2. Penulisan Tugas Akhir ini menghasilkan sebuah pengembangan purwarupa sistem informasi pelayanan lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jambi yang diharapkan dapat mempermudah melakukan *crosscheck* data antar seksi, yakni Seksi Hukum dan Informasi dan Seksi Pelayanan Lelang; dan
3. Pada penulisan ini, peneliti mengimplementasikan purwarupa sistem informasi pelayanan lelang ini dengan berbasis internet, bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL, serta menggunakan alat bantu aplikasi Visual Studio Code untuk mempermudah pengembangan sistem informasi.

6.2 SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan berhubungan dengan penulisan tugas akhir yang telah peneliti lakukan pada Pengembangan Purwarupa Sistem Informasi Pelayanan Lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jambi adalah :

1. Kepada pengguna di Seksi Hukum dan Informasi dan Seksi Pelayanan Lelang, agar dapat memaksimalkan penggunaan sistem informasi ini sebagai alat bantu *crosscheck* data antar seksi; dan
2. Kepada pihak Instansi, peneliti memandang perlu adanya kegiatan pemeliharaan sistem informasi karena kebutuhan dari waktu ke waktu

biasanya selalu meningkat sehingga sistem informasi pun perlu peningkatan juga.